

EDUKASI KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 DALAM MENDUKUNG PROGRAM DESA TANGGAP COVID-19

Fitria Saftarina¹⁾, Dian Isti Angraini²⁾, Rodiani³⁾, Maya Ganda Ratna⁴⁾, Suharmanto⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung

email: fitria.saftarina@fk.unila.ac.id

Submit : 01/12/2021| Accept : 05/02/2022| Publish: 30/03/2022|

Abstract

Since the discovery of Covid-19, it has spread widely, causing a global pandemic that continues to this day. For this reason, promotive and preventive efforts are needed for the Karanganyar Village community regarding the prevention of Covid-19. This service aims to increase public knowledge about Covid-19 prevention. The target of the activity is 30 people. This community service activity was carried out using a health education, used presentation slides, leaflets, and videos. The results obtained showed that knowledge before education was 46.3 ± 8.9 , and when health education was carried out, there was an increase in knowledge to 86.7 ± 9.2 . From the results of the paired-t test analysis, it was found that $p < 0.001$, so that health education provided to the public about the prevention of Covid-19 could increase public knowledge. For practicing WHO handwashing practices correctly, 93.3% of participants were good at washing their hands. This activity needs to be carried out on an ongoing basis by the Puskesmas and Karanganyar Village governments in an effort to break the chain of transmission of Covid-19 and support the Covid-19 Response Rural Program.

Keywords: Covid-19, Education, Health, Prevention, Rural

Abstrak

Covid-19 sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Untuk itu diperlukan upaya promotif dan preventif bagi masyarakat Desa Karanganyar terkait pencegahan Covid -19. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19. Sasaran kegiatan sebanyak 30 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan edukasi kesehatan menggunakan slide presentasi, leaflet dan video. Hasil yang didapatkan pengetahuan sebelum edukasi adalah $46,3 \pm 8,9$, selanjutnya dilaksanakan edukasi kesehatan terjadi peningkatan pengetahuan menjadi $86,7 \pm 9,2$. Dari hasil analisis paired-t test didapatkan hasil $p < 0,001$, sehingga edukasi kesehatan yang diberikan kepada masyarakat tentang pencegahan Covid -19 dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Untuk praktik cuci tangan WHO dengan benar sebanyak 93,3% peserta sudah baik dalam melakukan cuci tangan WHO. Kegiatan ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan oleh pihak puskesmas dan pemerintahan Desa Karanganyar dalam upaya memutus rantai penularan Covid -19 dan mendukung program Desa Tanggap Covid -19.

Kata Kunci: Covid-19, Desa, Edukasi, Kesehatan, Pencegahan

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease-19 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2). Virus ini menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe

Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Dogra et al., 2020).

Prevalensi Covid-19 di dunia per tanggal 10 Januari 2022 adalah sebesar 305 juta kasus positif, dengan 5,48 juta kasus meninggal dunia. Negara tertinggi penyumbang Covid-19 adalah Amerika Serikat (45,3 juta kasus), India (34,1 juta

kasus) dan Brasil (21,7 juta kasus) (WHO, 2022). Prevalensi Covid-19 pada tanggal yang sama didapatkan jumlah 4,27 juta kasus dengan angka kematian sebesar 144 ribu. Prevalensi Covid-19 di Lampung pada waktu yang sama menunjukkan 49.742 kasus dengan angka kematian sebesar 3.825 orang (Kemenkes RI, 2022).

Covid-19 menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet) (Kumar, 2020). Berdasarkan data di Puskesmas Karanganyar pada bulan Agustus 2021, didapatkan kasus konfirmasi sebanyak 404 kasus, kasus kematian sebanyak 21 kematian dan kontak erat sebanyak 1264 kasus.

Adapun upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan memakai masker saat di ruang publik, mencuci tangan menggunakan sabun pada air mengalir, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas, menjaga imunitas dan mengikuti program vaksinasi (Mustamu & Bakarbesy, 2020). Hal ini tentunya diperlukan kerjasama berbagai pihak.

Terkait dengan upaya pencegahan penularan Covid-19, pemerintah menerbitkan Surat Edaran Nomor 8 tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa (Indriani et al., 2020). Namun, kebijakan ini belum disadari dan dilaksanakan secara optimal oleh masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya promotif dan preventif bagi masyarakat Desa Karanganyar terkait Covid-19.

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya dan cara penularan Covid-19 dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan sebagai upaya memutuskan rantai penularan Covid-19.

METODE KEGIATAN

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang juga melibatkan aparat desa, tokoh masyarakat dan Puskesmas Karanganyar. Persiapan kegiatan meliputi survei lokasi, pengurusan perizinan, persiapan alat/bahan, persiapan materi dan persiapan peserta. Tim kegiatan mengurus perizinan di Puskesmas Karanganyar dan menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan. Pada saat peserta datang ke tempat kegiatan, dihibau untuk melaksanakan protokol kesehatan seperti memakai masker, menggunakan hand sanitizer, menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi edukasi kesehatan mengenai pengertian, penyebab, tanda dan gejala, bahaya, cara penularan dan pencegahan Covid-19. Sebelum diberikan materi, dilakukan pengukuran pemahaman terlebih dahulu mengenai pencegahan penularan Covid-19 (pre-test). Pemahaman peserta diukur kembali setelah diberikan materi (post-test). Selain kegiatan edukasi kesehatan juga dilakukan demonstrasi praktik cuci tangan menurut World Health Organization (WHO) yang diikuti oleh seluruh peserta.

Evaluasi yang dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan ini terdiri dari evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi awal dilakukan dengan memberikan pre-test kepada peserta yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan diberikan. Hasil dari evaluasi ini berupa nilai skor tiap peserta, yang merupakan hasil pembagian dari jawaban benar dengan total jumlah pertanyaan dikalikan 100. Evaluasi proses dilakukan dengan melihat tanggapan peserta melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ataupun umpan balik yang diberikan dalam diskusi. Evaluasi akhir dilakukan dengan memberikan post-test kepada peserta yang

berisi pertanyaan-pertanyaan yang sama yang telah diberikan pada pre-test. Skor nilai post-test dibandingkan dengan skor nilai pre-test. Apabila nilai post-test lebih tinggi dari nilai pre-test maka kegiatan penyuluhan yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Desember 2021, pukul 09.00-12.00 WIB bertempat di Balai Desa Karanganyar. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang, dengan usia paling muda 24 tahun, usia paling tua 47 tahun, laki-laki 18 orang (60%), perempuan 12 orang (40%), pendidikan rendah 60%, pendidikan menengah 30% dan pendidikan tinggi 10%.

Pemberian materi menggunakan media berupa slide presentasi, leaflet dan video. Rata-rata skor yang didapatkan pada pengetahuan sebelum edukasi adalah $46,3 \pm 8,9$, selanjutnya dilaksanakan edukasi kesehatan terjadi peningkatan skor pengetahuan menjadi $86,7 \pm 9,2$. Hasil analisis menggunakan paired-t test didapatkan hasil $p < 0,001$, sehingga edukasi kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pencegahan penularan Covid-19.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan



Gambar 2. Pre Test



Gambar 3. Pemberian Materi

Pemahaman peserta kegiatan mengenai pencegahan penularan Covid-19 sebelum diberikan edukasi menunjukkan bahwa sebanyak 68% kurang paham dan 32% cukup paham. Sedangkan pemahaman setelah dilakukan edukasi menunjukkan bahwa 97% paham dan 3% sangat paham. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman setelah dilakukan edukasi tentang pencegahan penularan Covid-19. Sedangkan untuk praktik mencuci tangan WHO, sebanyak 100% peserta dapat melakukannya dengan baik.

Edukasi kesehatan merupakan kegiatan untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu (Gray et al., 2020). Harapannya adalah dengan adanya pesan tersebut atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Akhirnya pengetahuan tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilakunya, sehingga pengetahuan dan pemahaman yang didapatkan dapat membawa perubahan perilakunya ke arah yang lebih baik (Masturoh et al., 2021).

Keberhasilan edukasi kesehatan dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah penggunaan alat bantu (Saleh et al., 2016). Pada pengabdian ini menggunakan alat bantu slide presentasi, leaflet dan video sehingga memungkinkan keberhasilan dari edukasi kesehatan (Doda et al., 2021).

Tujuan edukasi kesehatan adalah tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku hidup sehat dan lingkungan sehat. Selain itu juga agar dapat berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Edukasi kesehatan diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian (Susanto et al., 2021).

Pengabdian kepada masyarakat terdahulu tentang peningkatan pengetahuan pencegahan Covid-19 didapatkan peningkatan pemahaman setelah dilakukan edukasi kesehatan (Zhafirah & Syarief, 2020), (Sari et al., 2020). Kegiatan pengabdian terdahulu mengenai edukasi Covid-19 bagi warga lansia di Kelurahan Jaticempaka Pondokgede, didapatkan peningkatan pemahaman peserta kegiatan tentang pencegahan penularan Covid-19 (Elvianasti et al., 2021).

SIMPULAN

Kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman tentang pencegahan penularan Covid-19 pada masyarakat di Desa Karanganyar. Peserta kegiatan juga dapat melakukan cuci tangan WHO dengan baik dan benar. Peningkatan pemahaman dan praktik cuci tangan WHO ini diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memutus mata rantai penularan Covid-19.

Saran yang dapat diberikan untuk Puskesmas Karanganyar adalah adanya

kerjasama antar sektor dalam upaya memutus rantai penularan Covid-19 dan mendukung program Desa Tanggap Covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada masyarakat, kepala Puskesmas Karanganyar, serta pihak terkait yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Doda, D. V., Assa, Y. A., & Kaseke, M. M. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Melalui Program Kemitraan Masyarakat. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*. <https://doi.org/10.35799/vivabio.3.2.2021.32559>.
- Dogra, A., Goyal, B., & Sharma, A. M. (2020). Corona virus: A novel outbreak. *Biomedical and Pharmacology Journal*. <https://doi.org/10.13005/bpj/1853>.
- Elvianasti, M., Roza, L., Maesaroh, M., & Yarza, H. N. (2021). Edukasi Covid-19 Bagi Warga Lansia Di Kelurahan Jaticempaka Pondokgede. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4379>.
- Gray, D. J., Kurscheid, J., Mationg, M. L., Williams, G. M., Gordon, C., Kelly, M., Wangdi, K., & McManus, D. P. (2020). Health-education to prevent COVID-19 in schoolchildren: A call to action. In *Infectious Diseases of Poverty*.

<https://doi.org/10.1186/s40249-020-00695-2>.

Indriani, I., Qotimah, I. K., & Musyafa'ah, N. (2020). Pelaksanaan Kebijakan Desa Tanggap Covid-19 Berdasarkan Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Desa Tanggap Covid-19 di Desa Kepuhrejo Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*.
<https://doi.org/10.21580/dms.2020.202.6162>.

Kemendes RI. (2022). Peta Sebaran.
<https://covid19.go.id/peta-sebaran>.

Kumar, D. (2020). Corona Virus: A Review of COVID-19. *Eurasian Journal of Medicine and Oncology*.
<https://doi.org/10.14744/ejmo.2020.51418>.

Masturoh, M., Fatkhiyah, N., Siswati, S., & Hadiningsih, T. A. (2021). Edukasi Kesehatan Pencegahan Penyebaran COVID-19 pada Masyarakat Desa Kalisapu. *Jurnal Abdimas Mahakam*.
<https://doi.org/10.24903/jam.v5i01.1026>.

Mustamu, J., & Bakarbesy, A. D. (2020). Optimizing Health Protocol Enforcement during the Covid-19 Pandemic. *Law Reform*.

Saleh, Y. R., Arya, I. F., & Afriandi, I. (2016). Film yang Efektif Sebagai Media Promosi Kesehatan bagi Masyarakat. *Jurnal Sistem Kesehatan*.
<https://doi.org/10.24198/jsk.v2i2.11245>.

Sari, T. W., Mubarak, H., & Ningrum, P. (2020). Edukasi Kesehatan Protokol Pencegahan COVID-19 dan Penyerahan Bantuan Sembako di Panti Asuhan As-Salam Kota Pekanbaru. *Jurnal Abdidias*.
<https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i5.85>.

Susanto, A., Sari, M. P., & Purwantiningrum, H. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Covid-19. *Jurnal Masyarakat Mandiri*.

Zhafirah, A., & Syarief, G. (2020). Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Masyarakat Kampung Cimasuk Kidul. *Jurnal PkM MIFTEK*.
<https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-2.73>.